

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Ketauhidan Remaja Mu'alaf di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai**

Proses layanan bimbingan kelompok yang peneliti lakukan membutuhkan dua siklus. Pada siklus I peserta belum bisa memahami dan menemukan masalahnya dari materi yang diberikan. Hal ini terjadi karena pertemuan pertama dan penyampaian materi masih belum efektif. Setelah refleksi siklus I, pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan salah satunya penekanan agar peserta berpartisipasi aktif dilakukan beberapa permainan kelompok dan penyampaian materi yang mudah dipahami yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang didapatkan pada siklus II ini dinamika kelompok sudah makin berkembang, peserta memberikan tanggapan yang cukup baik, peserta sudah bisa mengerti apa maksud dari kegiatan dan memahami materi dengan tepat, memberikan respond dan kesimpulan pada materi serta dapat memberi contoh dan berkomitmen untuk kedepannya.

Dari hasil yang telah diperoleh pada siklus II, peneliti dan anggota kelompok sepakat mengakhiri pertemuan dan tidak ada membutuhkan siklus selanjutnya.

## **2. Hasil Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Ketauhidan Remaja Mu'alaf di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, didapatkan bahwa kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai dalam dua siklus, efektif dilakukan untuk meningkatkan ketauhidan remaja-remaja mu'alaf yang belum secara utuh meyakini agamanya saat ini. Hasilnya para peserta sudah dapat memahami dan memberikan tanggapan materi yang diberikan, artinya peserta sudah dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka hadapi dilihat dari proses kegiatan dan laiseg peserta, sehingga mereka dapat memahami tentang siapa dirinya, bagaimana dirinya dan mampu berkomitmen perubahan yang akan dilakukan untuk selanjutnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peserta hendaknya lebih terbuka kepada pembimbing di Panti dalam hal apapun, termasuk permasalahan perkembangan kepribadian yang berkaitan dengan pola pikir, gejala emosi, sikap dan eksistensi dalam usi remaja untuk mengarungi masa depan.
2. Bagi pimpinan dan pengasuh hendaknya lebih memaksimalkan, dan memberi inovasi baru terkait dengan pembimbingan remaja-remaja mu'alaf secara khusus agar mereka yakin dengan pilihan dan benar-benar sudah menyadari agama Islam adalah agama yang benar. Hal ini akan dapat mengembangkan diri maupun konsep dirinya agar tidak terganggu dalam masa perkembangannya sebagai remaja.

3. Hendaknya pimpinan dan Pembina Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai menyadari bahwa pentingnya bimbingan kelompok dilakukan, sehingga remaja mu'alah dapat terbuka dan menjelaskan semua pertanyaan-peranyaan mengenai agama Islam.

